

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di atas, peneliti menemukan bahwa terdapat interpretasi atau pemaknaan yang berbeda-beda berdasarkan pada wawancara dengan tujuh informan dengan latar belakang yang berbeda-beda. Konsep peran anak bungsu sebagai generasi *sandwich* dalam film “Home Sweet Loan” menjelaskan bagaimana anak bungsu juga dapat berperan sebagai generasi *sandwich* atau tulang punggung keluarga dan mematahkan *stereotype* anak bungsu yang manja dan tidak bertanggung jawab yang beredar di masyarakat. Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti menemukan sebanyak enam dari tujuh informan berada dalam posisi hegemoni dominan dan satu informan masuk pada kategori posisi negosiasi.

Terdapat 6 informan yang masuk pada kategori posisi hegemoni dominan. Keenam informan menyetujui konsep peran anak bungsu sebagai generasi *sandwich* dalam film “Home Sweet Loan dan tidak ada sanggahan dari segala aspek yang ada dalam film tersebut. Selain itu keenam informan juga menyetujui bahwa peran Kaluna sebagai anak bungsu generasi *sandwich* mampu mematahkan *stereotype* anak bungsu sebagai anak manja yang beredar di masyarakat. Informan yang masuk dalam kategori hegemoni dominan menjelaskan bahwa generasi *sandwich* tidak terjadi pada anak bungsu saja, melainkan tidak memandang

berdasarkan urutan kelahiran. Baik anak sulung, tengah, maupun bungsu dapat berperan sebagai generasi *sandwich* dalam keluarganya karena faktor utama terjadinya generasi *sandwich* adalah faktor ekonomi orang tua yang sudah tidak produktif bekerja.

Pada posisi negosiasi terdapat 1 informan yang termasuk dalam posisi negosiasi, yakni informan 1 yang menyetujui konsep peran anak bungsu sebagai generasi *sandwich* dalam film “Home Sweet Loan” namun masih terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan. Informan 1 berpendapat bahwa kondisi Kaluna yang memiliki tabungan sebesar tiga ratus juta merupakan hal yang sulit untuk dicapai karena generasi *sandwich* dibebani oleh tanggung jawab finansial keluarga, dan juga permasalahan keluarga yang berat terlebih dalam film Home Sweet Loan Kaluna harus bertanggung jawab atas perlakuan saudaranya yang egois. Informan 1 menganggap film tersebut dilebih-lebihkan dan terdapat kondisi yang kurang sesuai dengan realita yang terjadi di masyarakat.

Peneliti tidak menemukan informan yang termasuk dalam posisi opisisi karena masing-masing informan sebagai generasi Z sekaligus generasi *sandwich* juga memiliki banyak teman di lingkungannya yang merupakan anak bungsu generasi *sandwich*. Menurut pandangan ketujuh informan, faktor utama terbentuknya generasi *sandwich* merupakan kondisi ekonomi orang tua, dan bukan berdasarkan urutan kelahiran anak sehingga baik anak sulung, bungsu, maupun tengah dapat menjadi generasi *sandwich* dalam keluarganya, begitu pula peran Kaluna sebagai anak bungsu yang menjadi generasi *sandwich* dalam keluarganya.

Dapat disimpulkan bahwa generasi Z memaknai peran anak bungsu sebagai generasi sandwich dalam film *Home Sweet Loan* sebagai gambaran realitas sosial yang tidak lagi mengacu pada stereotipe "anak manja", melainkan pada posisi tanggung jawab yang berat. Tokoh Kaluna dipandang mewakili realitas banyak anak muda saat ini yang harus menghidupi keluarga meski dirinya sendiri belum mapan. Proses pemaknaan ini menunjukkan bahwa generasi Z mulai sadar akan beban struktural yang diwariskan antar generasi. Penerimaan Generasi Z terhadap tokoh Kaluna dipengaruhi oleh pengalaman personal, relasi keluarga, dan pemahaman mereka terhadap peran ekonomi dalam keluarga. Informan yang memiliki latar belakang sebagai anak bungsu atau pernah mengalami tekanan ekonomi cenderung menunjukkan penerimaan dominan dan negosiasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall relevan dalam menjelaskan keragaman penerimaan audiens. Informan dalam penelitian ini menunjukkan dua jenis posisi decoding yakni dominant dan negosiasi, tergantung pada konteks sosial dan pengalaman pribadi informan.

## **5.2 Saran**

Penelitian mengenai peran anak bungsu sebagai generasi *sandwich* ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan riset mengenai studi resepsi, studi mengenai film, komunikasi keluarga, maupun generasi *sandwich*. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk penelitian berikutnya agar lebih mendalami wacana dalam tayangan media agar lebih mengetahui apa sebenarnya pesan yang ingin ditampilkan dengan lebih mendalami

cakupan yang lebih luas baik dari sisi budaya, lokasi, usia, dan latar belakang keluarganya sehingga memberikan interpretasi yang lebih aktif dan bervariasi